

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Free Cash Flow*, Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil uji pertama menyatakan bahwa *free cash flow* tidak memberikan kontribusi atau tidak signifikan (negatif) terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa *free cash flow* yang tinggi akan digunakan perusahaan untuk investasi dan membiayai deviden yang dibiayai dari laba. Sehingga semakin tingginya tingkat *free cash flow* pada perusahaan maka resiko kebangkrutan perusahaan atas hutang akan menurun.
2. Pada hasil uji kedua menyatakan bahwa keputusan investasi memberikan kontribusi atau signifikan (negatif) terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi memperlihatkan perusahaan tersebut mampu berkembang dan terencana untuk kedepannya. Sehingga semakin tinggi nilai *price earning ratio* akan semakin bagus investasi di perusahaan tersebut serta dapat menjadi alternative pembiayaan oprasional perusahaan terhadap hutang.
3. Pada hasil uji ketiga menyatakan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi atau signifikan (negatif) terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dalam investasi akan menggunakan hutang yang relatif kecil.

4. Pada hasil uji keempat menyatakan bahwa kepemilikan institusional berkontribusi atau signifikan (positif) terhadap kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi investasi yang tinggi maka perlu pendanaan yang tinggi juga, disamping di danai dari equity maka ada pendanaan dari hutang. Karena untuk equity dirasa kurang oleh karena itu ditambahkan dari hutang.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 agar selalu meningkatkan *free cash flow* perusahaan untuk mengurangi resiko terjadinya kebangkrutan akibat penggunaan hutang yang berlebihan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.
2. Disarankan kepada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 agar bisa memanfaatkan kegiatan investasi untuk kelangsungan perusahaannya agar penggunaan hutang lebih terkontrol apabila banyak investor yang mau menanamkan sahamnya pada perusahaan.
3. Disarankan kepada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 agar dapat menaikkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga dapat mengurangi risiko kebangkrutan perusahaan akibat penggunaan hutang yang berlebihan.

4. Disarankan kepada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 agar bisa memanfaatkan kepemilikan institusional sebagai *monitoring agent* agar penggunaan hutang dapat digunakan dengan baik dan tepat yang dapat memberikan keuntungan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan dengan memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kebijakan hutang seperti kebijakan deviden, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya. Dan juga dengan menambah sampel penelitian serta memperpanjang masa observasi agar hasilnya bisa di generalisasi.